

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA TOKO BUNDA OLEH-OLEH BANGKALAN

Oleh:

Ririn Nanda Arisk¹

Abdurrahman²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 230721100182@student.trunojoyo.ac.id,

abdur.rahman@trunojoyo.ac.id.

Abstract. Every individual who carries out business activities must have the aim of obtaining as much profit as possible through the business they build, but in addition to seeking profit, it is important for them to pay attention to economic and social aspects, so that later the business run can provide benefits to the community and the surrounding environment. This study aims to find out how the application of economic and social aspects in the economic sector of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The type of this research is qualitative research and the data collection method used is interviews. The results of this study indicate that economic and social aspects are important to apply in running a business so that later the business can last a long time and not falter even though there are challenges in the economic and social aspects themselves, because business is not just about getting profits in a short period of time, but how the business does not go bankrupt and remains sustainable. In addition, in running a business, it is important for business actors to care about the surrounding environment as well, because without the support of the surrounding community, the business will not run smoothly, the circulation of money in the community greatly affects the profits that will be obtained later, so that as much as possible business actors utilize local resources around their business so that when suppliers or local human resources are available, the business will be able to run smoothly.

Received May 24, 2024; Revised June 06, 2025; June 12, 2025

*Corresponding author: 230721100182@student.trunojoyo.ac.id

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA TOKO BUNDA OLEH-OLEH BANGKALAN

Keywords: *MSMEs, Economic, Social.*

Abstrak. Setiap individu yang melakukan kegiatan bisnis pasti memiliki tujuan untuk memperoleh profit sebanyak-banyaknya lewat usaha yang mereka bangun, namun di samping mencari profit, penting bagi mereka untuk memperhatikan aspek-aspek ekonomi dan sosial, agar nantinya bisnis yang dijalankan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan aspek ekonomi dan aspek sosial pada sektor pedekonomian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan adalah berupa wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi dan sosial itu penting untuk diterapkan dalam menjalankan usaha agar nantinya usaha tersebut dapat bertahan lama dan tidak goyah meskipun terdapat tantangan dalam aspek ekonomi dan sosial itu sendiri, karena usaha bukan hanya semata-mata mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu yang pendek, namun bagaimana caranya usaha itu tidak pailit dan tetap berkelanjutan. Di samping itu, dalam menjalankan usaha, penting bagi pelaku usaha untuk peduli pada lingkungan sekitar juga, sebab tanpa adanya dukungan dari masyarakat sekitar usah tersebut juga tidak akan berjalan dengan lancar, perputaran uang di masyarakat sangat mempengaruhi keuntungan yang akan diperoleh nantinya, sehingga sebisa mungkin pelaku usaha memanfaatkan sumber daya lokal di sekitar usahanya agar ketika pemasok atau sumber daya manusia lokal tersebut memperoleh pendapatan, maka hal itu bisa mendorong daya beli masyarakat yang nantinya akan membawa keuntungan bagi pelaku usaha baik dari segi materi dan pahala. Kontribusi dari studi ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat terkait aspek-aspek ekonomi dan sosial yang perlu diterapkan ketika melakukan kegiatan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Ekonomi, Sosial.

LATAR BELAKANG

Setiap daerah memiliki kondisi geografis yang berbeda-beda, demikian juga dengan kondisi ekonomi yang terdapat pada daerah tersebut. Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya perekonomian pada suatu daerah, jika faktor itu tidak tereksekusi dengan baik maka hal tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan pada sektor-sektor

yang terdapat di dalamnya, termasuk sektor kecil seperti Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun terlihat kecil, Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki peran atau dampak yang cukup signifikan dalam pertumbuhan ekonomi, maka oleh karena itu sering kita lihat banyak orang yang menyerukan untuk lebih mendukung Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah lewat membeli barang yang mereka tawarkan daripada membeli barang hasil impor. Peran dari Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah di antaranya meliputi aspek ekonomi dan sosial, dua hal tersebut penting dilakukan oleh pelaku usaha agar mengetahui sejauh mana dampak yang diberikan bisnisnya pada ekonomi dan sosial sekitar, karena di samping pelaku usaha mencari profit, mereka juga perlu memberikan manfaat sebab “Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (H.R Ahmad, ath-Thabrani, dan ad-Daruqutni) sehingga bisnis mereka juga ikut tumbuh bersama dengan kondisi ekonomi dan sosial yang lebih baik. Implementasi dari aspek-aspek tersebut seperti melakukan penyerapan tenaga kerja lokal sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran, selain itu Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah juga mampu melakukan kegiatan ekspor barang yang hasilnya tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), selain itu juga dapat mengenalkan produk lokal pada kancah yang lebih tinggi (Kadeni and Srijani 2020)

Tujuan awal penelitian ini dilakukan adalah untuk memahami pengaruh dari aspek ekonomi dan sosial yang diterapkan oleh toko ‘Bunda Oleh-Oleh Bangkalan’ terhadap keberlanjutan usaha toko oleh-oleh ini. Ruang lingkup dari penelitian ini terbatas pada studi kasus tunggal yakni studi kasus pada toko ‘Bunda Oleh-Oleh Bangkalan’ yang merupakan sebuah UMKM yang menggeluti sektor kuliner lebih tepatnya olahan makanan ringan khas daerah, sehingga dalam penelitian ini tidak membahas UMKM lain. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi aspek ekonomi dan aspek sosial yang mana datanya diperoleh melalui wawancara yang dilakukan dengan pemilik usaha dari toko ‘Bunda Oleh-oleh Bangkalan’.

KAJIAN TEORITIS

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, maka wajib dilaksanakan pembangunan pada segala bidang dengan fokus utama di bidang ekonomi, dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin melonjak maka rakyat merasakan kesejahteraan

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA TOKO BUNDA OLEH-OLEH BANGKALAN

yang mereka impikan melalui tingkat partisipasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang semakin naik (Hastuti et.al, 2020). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan usaha produktif yang dijalankan oleh suatu individu, kelompok, badan usaha yang termasuk kategori sebagai usaha mikro, ataupun rumah tangga (Susilowati et.al, 2022). Pada Pasal 6 Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 membahas tentang bab kriteria UMKM berdasarkan kekayaan bersih atau omset yang diperoleh pelaku usaha, di antaranya:

- 1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau:
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).
- 3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
- 4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah

sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.

Efek dari adanya investasi, berdasarkan dari sudut pandang masyarakat ditinjau dari aspek ekonomi yaitu memberikan kesempatan atau probabilitas untuk mereka dapat meningkatkan pendapatannya. Sedangkan dari sudut pandang pemerintah berdasarkan aspek ekonomi tersebut adalah investasi berkontribusi dalam memberikan pemasukan berupa pendapatan baik bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, yang mana hal tersebut akan berdampak positif dalam hal pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Namun, di samping manisnya dampak positif yang begitu menjanjikan, bukan berarti tidak ada dampak negatif yang bisa datang jika eksekusinya kurang baik terhadap hal yang berkaitan dengan aspek ekonomi dan sosial (Kasmir, 2015).

Analisis pada aspek ekonomi merujuk pada proses penilaian suatu proyek yang tidak hanya berfokus pada manfaat yang diperoleh dan pengorbanan yang ditanggung oleh perusahaan, tetapi juga dampaknya terhadap semua pihak yang terlibat dalam sistem perekonomian secara keseluruhan. Dampak yang dimaksud dapat meliputi peningkatan aktivitas ekonomi lokal, perubahan struktur pasar, hingga kontribusi pelaku usaha terhadap pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis ekonomi diperlukan untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil tidak hanya membawa profit bagi perusahaan, namun juga memberikan kontribusi yang positif dan signifikan bagi masyarakat sekitar dan perekonomian daerah secara luas (Made, 2020).

Aspek sosial adalah aspek non fisik yang perlu atau wajib dilakukan oleh suatu pelaku usaha, karena hal tersebut akan berdampak positif kepada usaha bisnis yang dijalankan. Upaya melakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi aspek sosial yaitu, negosiasi, mengimbau, familierisasi, surat-menyerat, komunikasi, interaksi secara langsung maupun tidak langsung, sosialisasi, partisipasi, melakukan tawar-menawar, dan kegiatan sosial lainnya sangat penting dilakukan (Busro, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2025. Lokasi yang dijadikan penelitian adalah kabupaten Bangkalan, Madura, Jawa Timur. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang landasannya mencakup filsafat dan positivisme (Sugiyono,

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA TOKO BUNDA OLEH-OLEH BANGKALAN

2016). Pelaksanaan terkait penelitian dilakukan dengan tujuan meneliti kondisi objek yang alamiah, peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian kualitatif hasil data dipaparkan berdasarkan data yang rill tanpa adanya tindakan manipulasi atau perlakuan lainnya yang dapat mempengaruhi keaslian datanya. Peneliti menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, berbeda dengan data primer, data sekunder yaitu data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya diberikan oleh pihak ke-3 atau dokumen. Data primer ini diperoleh lewat metode wawancara kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Terkait sumber data yang berupa data sekunder, peneliti menggunakan beberapa literatur seperti buku, jurnal, dan lain sebagainya ya dapat menunjang kebutuhan penelitian ini (Hikmawati, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha yang berhasil bukanlah usaha yang hanya memperoleh profit yang nantinya dapat dinikmati oleh segelintir orang saja, tetapi usaha yang berhasil itu ketika usaha tersebut dapat memberikan dampak yang positif atau kemaslahatan pada lingkungan sekitarnya, sebab jika keuntungannya hanya dinikmati secara pribadi, bagaimana usaha tersebut dapat sustainable jika lingkungan sekitar usaha memiliki daya beli yang kurang karena minimnya perputaran uang? Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik toko Bunda Oleh-Oleh Bangkalan, menunjukkan bahwa usaha tersebut memberikan dampak positif baik dari aspek ekonomi dan aspek sosial di lingkungan sekitarnya.

Toko Bunda Oleh-Oleh Bangkalan memberikan peluang pada masyarakat lokal di sekitar usaha untuk mendapatkan pekerjaan. Pada hari-hari biasa karyawan dari toko ini berjumlahkan lima orang yang merupakan karyawan tetap, namun ketika mendekati hari-hari besar seperti hari raya, toko ini akan menyerap pekerja magang sejumlah dua hingga tiga orang, tergantung kepadatan pembeli. Hal ini sangat membantu mengurangi jumlah pengangguran yang ada di kota Bangkalan, sehingga dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan perekonomian di daerah itu tidak menjadi lesu.

Toko Bunda Oleh-oleh Bangkalan ini merupakan toko oleh-oleh tertua di lingkungannya dan dikenal sangat ketat dalam menjaga kualitas produk dan layanannya,

dengan reputasi yang baik itu tidak heran bahwa toko ini hampir tidak pernah sepi pembeli, karena pembeli dari toko ini selalu ramai berdatangan, masyarakat lokal memanfaatkan kesempatan tersebut untuk membuka usaha-usaha kecil baru seperti penjual mie ayam, bakso, dan lain sebagainya. Bisa disimpulkan bahwa secara tidak langsung toko Bunda Oleh-Oleh Bangkalan menjadi pemicu meningkatnya pendapatan masyarakat lokal serta tumbuhnya umkm baru di sekitar lingkungan.

Selain memberikan kontribusi pada aspek ekonomi yang diantaranya mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan daya beli di lingkungan sekitar, toko Bunda Oleh-oleh Bangkalan juga ikut serta dalam aspek sosial. Partisipasi yang diberikan salah satunya berupa menjaga kebersihan, usaha ini memiliki limbah minyak sisa penggorengan (minyak jelantah) dari beberapa produk tidak dibuang secara sembarangan pada aliran selokan, sudah pasti hal tersebut dapat menganggu dan mencemari lingkungan sekitar, oleh karena pemilik usaha ini mengambil langkah dengan menjual minyak tersebut kepada orang-orang yang memproduksi biogas. Sehingga selama usaha ini berdiri, tidak keluhan dari masyarakat sekitar terkait limbah yang dihasilkan dari usaha ini.

Di sisi lain, kegiatan sosial yang dilakukan oleh pemilik usaha ini tercermin pada kebiasaannya yang rutin mengeluarkan zakat maal, karena pendapatan yang diperoleh dari usaha ini kira-kira mencapai 150 juta pada hari-hari normal dan meningkatkan sebesar kurang lebih 200 juta pada hari-hari besar, sebagai seorang muslim yang taat, pemilik usaha ini rutin mengeluarkan zakat maal sebesar 2,5% dari pendapatan yang diperoleh, zakat maal tersebut nantinya akan disalurkan kepada tetangga yang merupakan bagian dari delapan golongan asnaf (penerima zakat) di lingkungan usahanya berdiri. Tidak hanya memperhatikan satu golongan yang kurang mampu, pemilik usaha ini juga memberikan perhatian kepada golongan lainnya yang dinilai cukup mampu untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya yaitu membagikan beberapa produknya secara cuma-cuma.

Pemilik usaha ini sangat yakin bahwa jika hubungan sosial yang dijalin dengan masyarakat sekitar berlangsung dengan baik, maka usaha tersebut nantinya dapat memperoleh laba yang besar dan sustainable dalam waktu yang lama. Sebab, ketika masyarakat diperlakukan dengan baik, maka mereka tidak akan segan memberikan

ANALISIS ASPEK EKONOMI DAN ASPEK SOSIAL PADA TOKO BUNDA OLEH-OLEH BANGKALAN

timbal-balik, dan akhirnya terbentuklah hubungan yang saling menguntungkan antara pemilik usaha dan masyarakat sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam menjalankan usaha, penting bagi seorang pengusaha untuk memperhatikan aspek-aspek yang dapat mendukung kelancaran usaha yang meliputi aspek ekonomi, aspek pemasaran, aspek sosial, aspek budaya, aspek manajemen, dan aspek hukum. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya penerapan atau implementasi yang baik pada aspek ekonomi dan aspek sosial dapat membuat usaha menjadi sustainable dan bisnis tersebut tetap memiliki penggemarnya sendiri. Di samping mendapatkan manfaat berupa usaha yang sustainable, ada kebermanfaatan atau kemaslahatan yang dapat dirasakan oleh warga sekitar baik hal tersebut mencakup aspek ekonomi (seperti pengurangan pengangguran pada daerah tersebut) dan aspek sosialnya (mendapatkan bantuan dari zakat maal yang dikeluarkan pemilik usaha atau lingkungan yang aman dari limbah minyak jelantah). Hal ini membuktikan bahwa analisa terkait eksekusi aspek yang bagus dapat menciptakan keseimbangan di ekonomi dan sosial lingkungan tersebut, terlebih lagi jika semua usaha yang berada di sekitar juga melakukan hal yang sama.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari wawancara yang penulis lakukan, penulis menyarankan agar pemilik usaha untuk tetap konsisten menerapkan aspek-aspek tersebut, dengan tujuan agar di masa depan usaha yang telah dilakukan beberapa puluh tahun terakhir tetap berdiri layaknya hari ini atau bahkan menjadi lebih baik lagi dalam memberikan kontribusi yang positif baik dari perspektif masyarakat ataupun pemerintah.

DAFTAR REFERENSI

- Busro, M. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: Expert.
- Hastuti, P., et.al. (2020). *KEWIRAUSAHAAN DAN UMKM*. 1st ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Vol. 11. Depok: Rajawali Pers.
- Kadeni, and Srijani, N. (2020). "Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam

- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 8(2):191–200.
<https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>.
- Kasmir. (2015). *Studi Kelayakan Bisnis*. 10th ed. Jakarta: Prenada Media.
- Andryana, M. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Susilowati, H., et.al. (2022). *Kinerja Bisnis UMKM Di Era Digital*. Sukoharjo: Eureka Media Aksara